

**PENGARUH TEKNIK *MIND MAPPING* BERBASIS ETNOSAINS PADA MATERI
ZAT ADITIF DAN ZAT ADIKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMPN 8 LINGGO SARI BAGANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh ;

Miftha Huljannah

18231125/2018

**PROGRAM STUDI SARJANAPENDIDIKAN IPA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Miftha Huljannah
NIM : 18231125
Program Studi : Pendidikan IPA
Departemen : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGARUH TEKNIK MIND MAPPING BERBASIS ETNOSAINS
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMPN 8 LINGGO SARI BAGANTI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

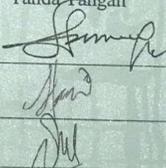
Padang, 26 Januari 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua: Dr. Skunda Diliarosta, M.Pd
Anggota: Firda Az Zahra, S.Pd, M.Si
Anggota: Tuti Lestari, M.Mi, S.Si

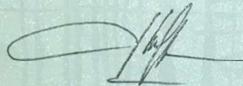


PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Teknik Mind Mapping Berbasis Etnosains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti
Nama : Miftha Huljannah
NIM : 18231125
Program Studi : Pendidikan IPA
Departemen : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

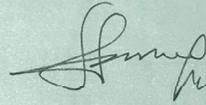
Padang, 26 Januari 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan IPA



Dra. Yurnetti, M.Pd
NIP.196209121987032016

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Skunda Diliarosta, M.Pd
NIP.195909191991122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftha Huljannah

NIM : 18231122

Program studi : Pendidikan IPA

Departemen : PendidikanIPA

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Berbasis Etnosains Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Zat aditif dan adiktif kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan kepustakaan.

Padang, 26 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan

Miftha Huljannah

NIM.18231125

ABSTRAK

Miftha Huljannah :Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Berbasis Etnosains Pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti

Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Permasalahan pendidikan yang dijumpai dilapangan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya minat belajar peserta didik di dalam kelas setelah pembelajaran *online* saat pandemi *Covid-19* serta model pembelajaran yang digunakan di sekolah masih belum bervariasi. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik semakin tertarik pada pembelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *mind mapping* berbasis etnosains pada materi zat aditif dan zat adiktif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen* dengan desain *non equivalent control group design*. Kelas eksperimen menggunakan teknik pembelajaran *mind mapping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen berbeda secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan teknik *mind mapping* memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis berdasarkan data yang didapatkan pada penelitian data *posttest* yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat pengaruh teknik *mind mapping* berbasis etnosains pada materi zat aditif dan zat adiktif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti.

Keywords: Etnosains, *mind mapping*, materi zat aditif dan zat adiktif, *quasi eksperimen*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Berbasis Etnosains pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Di Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Dr. Skunda Diliarosta, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Firda Az zahra, S.Pd., M.Si dan Ibu Tuti Lestari M.Mi, S.Si sebagai dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Ketua Departemen Pendidikan IPA FMIPA UNP.

4. Bapak Dan Ibu Staf Pengajar, Karyawan, Serta Laboran Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Kepala Sekolah SMPN 8 Linggo Sari Baganti, Wakil Kepala Sekolah SMPN 8 Linggo Sari Baganti, Staf Tata Usaha, dan Majelis Guru terutama Guru IPA yang mengajar di Kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti, serta peserta didik yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Kedua Orang Tua penulis serta Keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan materi kepada penulis dalam melakukan setiap aktivitas penyusunan skripsi.
6. Teman-teman dan Kakak-kakak Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kesalahan yang luput dari koreksi, penulis menyampaikan maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	49
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Definisi Operasional.....	54
C. Populasi dan Sampel.....	54
D. Variable dan Data.....	55
E. Prosedur Penelitian.....	56
F. Instrumen Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Data.....	67
B. Hasil Analisis Data.....	69
C. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. KESIMPULAN.....	81
B. SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata nilai UAS kelas VIII.....	6
2. Kompetensi Dasar dan Indikator.....	34
3. Desain Penelitian <i>Quasi Experimen</i>	53
4. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	58
5. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	59
6. Kriteria daya pembeda.....	60
7. Kriteria N-Gain.....	64
8. Hasil belajar peserta didik.....	67
9. Indeks kesukaran soal.....	68
10. Daya pembeda.....	69
11. Hasil Uji Normalitas Data.....	70
12. Hasil Uji Homogenitas.....	70
13. Hasil uji N-Gain.....	71
14. Hasil Uji T-Tets Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Validasi.....	87
2. Instrumen Soal.....	105
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen.....	125
4. Instrumen validasi soal.....	146
5. Uji coba Soal Validitas.....	184
6. Uji Coba Soal Reliabilitas.....	185
7. Uji Coba Soal Kriteria Daya.....	187
8. Surat Observasi Dinas.....	211
9. Surat izin penelitian dari kampus.....	212
10.Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan.....	213
11.Surat balasan dari SMPN 8 Linggo Sari Baganti.....	214
12.Dokumentasi.....	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad 21 menekankan pada empat prinsip pembelajaran. Pertama, dalam pembelajaran peserta didik ditempatkan sebagai subjek yang secara aktif mampu mengembangkan minat dan potensi yang dimilikinya, dengan kata lain pembelajaran harus terpusat pada peserta didik. Kedua, dalam proses belajar mengajar sudah seharusnya sekolah mampu memfasilitasi peserta didik agar dapat terlibat dalam lingkungan sosialnya. Ketiga, dalam pembelajaran materi seharusnya kontekstual yang mana materi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Keempat, dalam pembelajaran peserta didik mampu berkolaborasi dengan orang-orang yang berbeda latar budaya dan nilai-nilai yang dianutnya (Nana, 2015).

Pendekatan ilmiah dalam pendidikan di Indonesia saat ini adalah *Etnoscience*, yaitu pengetahuan asli dalam bentuk bahasa, adat istiadat dan budaya, moral, begitu juga teknologi yang diciptakan oleh masyarakat atau orang tertentu yang mengandung pengetahuan ilmiah. Pendekatan tersebut merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar etnosains dan perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran (Sudarmin, 2015).

Pembelajaran IPA berpendekatan etnosains yang mengaitkan pembelajaran dengan budaya masyarakat akan meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap budaya masyarakat tersebut dan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran (Atmojo,2012). Pengintegrasian budaya dalam proses pembelajaran salah satunya melalui bahan ajar. Oleh sebab itu, perlu adanya perangkat pembelajaran yang berbasis pada budaya dan kearifan lokal sehingga dapat meningkatkan cara belajar peserta didik.

Salah satu usaha pemerintah demi membenahi tatanan pendidikan Indonesia adalah dengan revitalisasi kurikulum pendidikan. Terhitung sejak 2013, Indonesia memakai Kurikulum 2013 seperti yang tercantum dalam Permendikbud RI nomor 69 Tahun 2013, salah satu tujuan dibentuknya kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas dengan pendidikan yang berakar pada budaya bangsa yang beragam untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan menjadi dasar bagi kehidupan dimasa datang.

Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar (KD) pada mata pembelajaran IPA memadukan konsep dari aspek biologi, fisika, kimia serta bumi dan antariksa. Sehingga dalam kurikulum 2013 dikenal dengan mata pelajaran IPA Terpadu namun tidak semua aspek tersebut dapat dipadukan dalam beberapa topik IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. (Kemendikbud, 2013).

Banyaknya peserta didik yang mempelajari IPA dengan cara menghafal konsep, prinsip, hukum dan teori yang menyebabkan dimensi sikap, proses, dan aplikasi tidak dapat tercapai secara optimal. Oleh sebab itu pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran IPA. Salah satu bentuk sumber ajar yang bisa mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran IPA dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik adalah buku berbasis kearifan lokal (Depdiknas, 2011).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melakukan proses pendekatan berbasis budaya masyarakat dan kearifan lokal adalah melalui proses pembelajaran yang didukung dengan komponen-komponen dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah bahan ajar dengan teknik belajar *Mind Mapping*. Penggunaan teknik-teknik pembelajaran dapat menunjang perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga dapat mendorong siswa untuk ikut dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut, tanpa ada rasa bosan atau kurang menyenangkan. Penggunaan teknik pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, sebaik apapun materi yang disusun tanpa teknik yang baik maka tujuan yang diperoleh tidak akan maksimal. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*.

Mind Mapping adalah cara untuk mendapatkan informasi ke dalam pikiran cara mencatat yang kreatif, efektif. *Mind Mapping* menawarkan pembelajaran yang berbeda, dimana siswa dituntut untuk kreatif. Dengan membuat catatannya sendiri yang tidak membosankan, juga mempermudah siswa dalam menghafal dan memahami pelajaran karena semua yang berhubungan dengan pelajaran menjadi menarik sesuai dengan kreatifitas masing-masing. *Mind Mapping* adalah cara membelajarkan tema belajar kepada siswa melalui cara mencatat yang mudah, menarik, dan menyenangkan dengan memanfaatkan keseluruhan kemampuan siswa melalui perpaduan warna, garis, simbol, dan gambar berwarna-warni (Buzan, 2015).

Teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan beberapa aspek dalam proses pembelajaran yaitu: konsentrasi, kreativitas, daya ingat, dan pemahaman, sehingga siswa dapat mengambil keputusan belajar yang lebih baik. *Mind Mapping* dapat mengatasi kesulitan belajar akan dapat teratasi selain itu ketika proses belajar mengajar akan tercipta suasana yang menyenangkan dan pada akhirnya akan berpengaruh pada penerimaan materi pembelajaran pada siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran IPA pada materi zat aditif dan zat adiktif kelas VIII.

Observasi berupa pengalaman langsung di sekolah SMP Negeri 8 Linggo Sari Baganti saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan semester Juli sampai Desember 2021, didapatkan hasil dari pengamatan dan wawancara bahwa minat belajar dan ketertarikan peserta didik dipengaruhi oleh materi pelajaran

yang akan diajarkan. Jika pelajaran IPA yang berkaitan dengan rumus dan hitungan maka peserta didik akan malas mempelajarinya serta buku pembelajaran IPA di sekolah masih monoton terhadap materi saja sumber belajar yang digunakan adalah buku paket IPA 2013 Revisi 2017. Sehingga diharapkan ada sumber yang lebih menarik, agar membantu peserta didik dalam belajar di sekolah maupun di rumah.

Dalam pembelajaran pemilihan Strategi dan teknik pembelajaran adalah langkah yang harus diperhatikan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik pembelajaran merupakan langkah penting yang dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Pembelajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa berkaitan erat dengan Model pembelajaran yang digunakan di sekolah saat ini belum bervariasi, sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak memperhatikan guru menerangkan pembelajaran, akibatnya hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Ini dapat dilihat dari rata-rata nilai UAS peserta didik pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022, dimana KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 65.

Tabel 1. rata-rata nilai UAS kelas VIII

No	Kelas	Kkm	Rata-rata UAS peserta didik semester 1	Jumlah peserta
1.	VIII A	65	63,3	20
2.	VIII B	65	42	20

Peserta didik di sekolah tersebut kurang tertarik dengan metode pembelajaran ceramah maupun membaca dibuku paket dikarenakan dapat membuat peserta didik cepat lelah dan bosan dimana bentuk buku paket tersebut kurang menarik bagi sebagian peserta didik untuk belajar. Maka diterapkan dengan melakukan teknik *Mind Mapping* agar peserta didik tidak lagi malas untuk membaca dan belajar dikarenakan dalam *Mind Mapping* ini peserta didik bebas berkreasi dan menggunakan gambar,warna yang lebih menarik lagi untuk belajar, peserta didik bukan hanya belajar tapi belajar sambil bermain dengan imajinasi peserta didik itu sendiri dengan menggunakan Teknik *Mind Mapping* ini dapat mempermudah dalam mengingat dan memahami materi.

Hasil wawancara dengan guru didapatkan informasi bahwa sekolah menyediakan bahan ajar IPA yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yang di terbitkan kemendikbud dan LKPD. Namun buku yang tersedia belum mengintegrasikan materi dan soal-soal pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari hari. Sehingga membuat peserta didik tidak tertarik pada saat proses pembelajaran berlangsung Karena proses belajar ceramah dan mencatat sangat membosankan bagi peserta didik dan tidak ada referensi baru untuk

belajar. Maka sangat diharapkan ada Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Berbasis Etnosains pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti karna bisa untuk menambah referensi bahan ajar yang sudah ada.

Kearifan lokal dan budaya masyarakat bisa dikaitkan dengan materi-materi pembelajaran IPA di sekolah, dengan harapan peserta didik lebih tertarik dan dapat dengan mudah memahami konsep pelajaran IPA. Pembelajaran IPA Terpadu berbasis kearifan lokal disajikan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal atau etnosains (Atmojo, 2012). Pendekatan mampu mengajak peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan pembelajaran IPA/sains. penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA tidak hanya bertujuan untuk memberi materi saja, tetapi juga sebagai wahana bagi peserta didik untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri (Rosala, 2016).

Solusi yang ditawarkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dilapangan adalah dengan Menerapkan Teknik *Mind Mapping* Berbasis Etnosains pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif Terhadap Hasil Belajar Siswa diharapkan dengan adanya penerapan teknik pembelajaran *mind mapping* ini peserta didik tertarik dan mudah memahami konsep materi baik berupa siswa kurang aktif pada proses pembelajaran keterkaitan antara fenomena dalam kehidupan sehari-hari dengan pelajaran IPA di sekolah.

Mind mapping juga dilengkapi dengan warna, gambar-gambar dan informasi tentang IPA yang menunjang untuk pemahaman peserta didik. Peneliti yang dilakukan tentang **“Pada pelajaran IPA Kelas VIII dengan judul : Pengaruh Teknik *Mind Mapping* Berbasis Etnosains pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMPN 8 Linggo Sari Baganti.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketertarikan peserta didik untuk belajar dan memahami pelajaran masih kurang serta minat dan pemahaman dipengaruhi oleh materi pelajaran.
2. Bahan ajar belum mengintegrasikan materi dan soal soal pembelajaran IPA dengan kearifan lokal masyarakat setempat.
3. Perlu solusi baru pembelajaran IPA dengan penjabaran materi dengan teknik belajar *Mind Mapping* IPA berbasis etnosains.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai target yang diharapkan, maka batasan masalah sebagai berikut :

- a. Ketertarikan peserta didik untuk belajar dan memahami pelajaran masih kurang dan belum ada teknik pembelajaran yang baru .
- b. Materi dalam penelitian ini mencakup : Zat aditif dan zat adiktif KD 3.7 dan 4.7

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian. Apakah terdapat pengaruh teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif pada siswa kelas VIII?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diperoleh tujuan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh teknik *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA Materi zat aditif dan zat Adiktif pada siswa kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kreativitas siswa karena dibutuhkan kemampuan untuk mengkreasikan catatan dalam Teknik Pembelajaran *Mind Mapping*.
- b. Bagi peserta didik juga meningkatkan daya ingat terhadap materi yang diajarkan, karena dalam teknik pembelajaran *Mind Mapping* dituntut untuk membaca dan merangkum kembali catatan yang telah siswa lakukan sebelumnya.
- c. Guru, mendapatkan strategi pembelajaran IPA dengan teknik pembelajaran *Mind Mapping* sebagai suatu alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Sekolah, dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.
- e. Peneliti, dijadikan sebagai kegiatan menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan dan menjadi titik awal untuk terus mengembangkan pengetahuan, wawasan, serta inovasi dalam dunia pendidikan.